

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mola hidatidosa didefinisikan sebagai suatu tumor jinak (benigna) dari korion. Penyakit ini biasanya dikaitkan dengan; sosioekonomi rendah, letak geografis berbeda (Asia Tenggara dan Mexico dengan insidensi yang banyak), malnutrisi (konsumsi protein rendah, asam folat rendah, dan karoten rendah), dan usia <20 tahun atau >40 tahun.

Prevalensi mola hidatidosa 1/1500 di USA dan 1/25 terdistribusi di Mexico. Kejadian pada wanita Asia lebih tinggi (1 kasus dari 120 kehamilan) daripada wanita di negara-negara barat (1 kasus dari 2000 kehamilan). (Benson & Pemoll's, 1994; Hanifa W, 1999).

Banyaknya penyulit pada kasus mola hidatidosa, memperburuk prognosis dari penyakit ini, seperti: preeklampsia, tirotoksikosis, anemia, dan hipotensi (Anna dkk, 2001). Apabila penanganan pada penyakit ini kurang baik tidak jarang menimbulkan kematian.

Dengan adanya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, mola hidatidosa beserta pola penyakitnya dapat diketahui dan diharapkan masyarakat mengetahui juga lebih waspada terhadap gejala-gejala yang menyertainya dan melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap kandungannya. Dengan deteksi dini maka angka kematian dapat ditekan semaksimal mungkin.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana patogenesis mola hidatidosa?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyulit mola hidatidosa?
3. Bagaimana penatalaksanaan mola hidatidosa?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk mengetahui patogenesis serta komplikasi mola hidatidosa secara lebih mendalam, dengan tujuan agar mengetahui progresifitas dari penyakit mola hidatidosa itu sendiri.

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah agar dapat ditegakkan diagnosis secara dini dan penatalaksanaan yang tepat sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan dapat menurunkan angka mortalitas dari kasus mola hidatidosa.

1.4. Manfaat

Khusus: untuk kalangan medis diharapkan dengan adanya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini pengetahuan mengenai etiologi, patogenesis, gejala klinis, dan faktor predisposisi terhadap kasus mola hidatidosa dapat dipahami, sehingga dapat ditegakkan diagnosis secara dini.

Umum: untuk masyarakat luas diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai penyakit mola hidatidosa, sehingga wanita yang sedang hamil memeriksakan kandungannya secara rutin.